

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara berfikir dan bergerak yang dipersiapkan dengan baik dan matang sebelum mengadakan penelitian, dan untuk mencapai tujuan penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan di sini termasuk non eksperimental karena tidak mengacu pada hipotesis yang akan diuji.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu “suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.”⁴³

Adapun cirri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai latar alamiah, yakni mengamati langsung apa yang telah terjadi.
2. Penelitian yang bersifat diskriptif.
3. Manusia sebagai alat dalam penelitian kualitatif. Di mana peneliti sendiri ataupun bantuan orang lain merupakan salah satu sarana untuk mengumpulkan data yang utama.
4. Menggunakan metode kualitatif yaitu dengan pengamatan, wawancara dan dokumentasi.
5. Analisa data secara induktif yaitu mendata kenyataan yang ada dilapangan secara sistematis.
6. Lebih mementingkan proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
7. Adanya batasan yang ditentukan melalui fokus penelitian.⁴⁴

⁴³ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 4.

⁴⁴ *Ibid.*,47

Dari pengertian tersebut di atas, dapat pula diartikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, karena pada kesempatan ini peneliti ingin memperoleh data semaksimal mungkin yang memerlukan pengamatan dan penganalisaan yang mendalam, dan analisis datanya tidak menggunakan perhitungan statistik, sebagaimana yang lazim digunakan dalam penelitian ini subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.⁴⁵

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai alat pengumpul data atau sebagai instrument kunci.⁴⁶ Robert Bogdan dan Steven J. Taylor menjelaskan, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal, peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴⁷

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat non partisipan yaitu peneliti tidak ikut andil dalam proses pendidikan di lokasi penelitian yaitu

⁴⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1993), 57.

⁴⁶ Meleong, *Metode Penelitian*, 50.

⁴⁷ Robert Bogdan dan J.Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 36.

MTsN Tanjunganom, peneliti hanya bertindak sebagai pengamat, serta kehadiran penelitian diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian, penulis mengambil lokasi penelitian di MTsN Tanjunganom Nganjuk, yang merupakan satu-satunya madrasah Tsanawiyah Negeri di Kecamatan Tanjunganom berikut ini adalah Profil MTsN Tanjunganom:

1. Identitas Madrasah

Nama	: MTsN Tanjunganom
Status	: Negeri
NSS / NSM	: 121135180005
NSPN	: 20582458
Akreditasi	: A
Alamat	: Jl. Jaksa agung Suprpto
Kecamatan	: Tanjunganom
Kabupaten	: Nganjuk
Kode pos	: 64483
Nomor Telepon / Fax	: 0358-771386
Email	: mtsntanjunganomnganjuk@yahoo.co.id
Website	: mtsn-tanjunganom.net

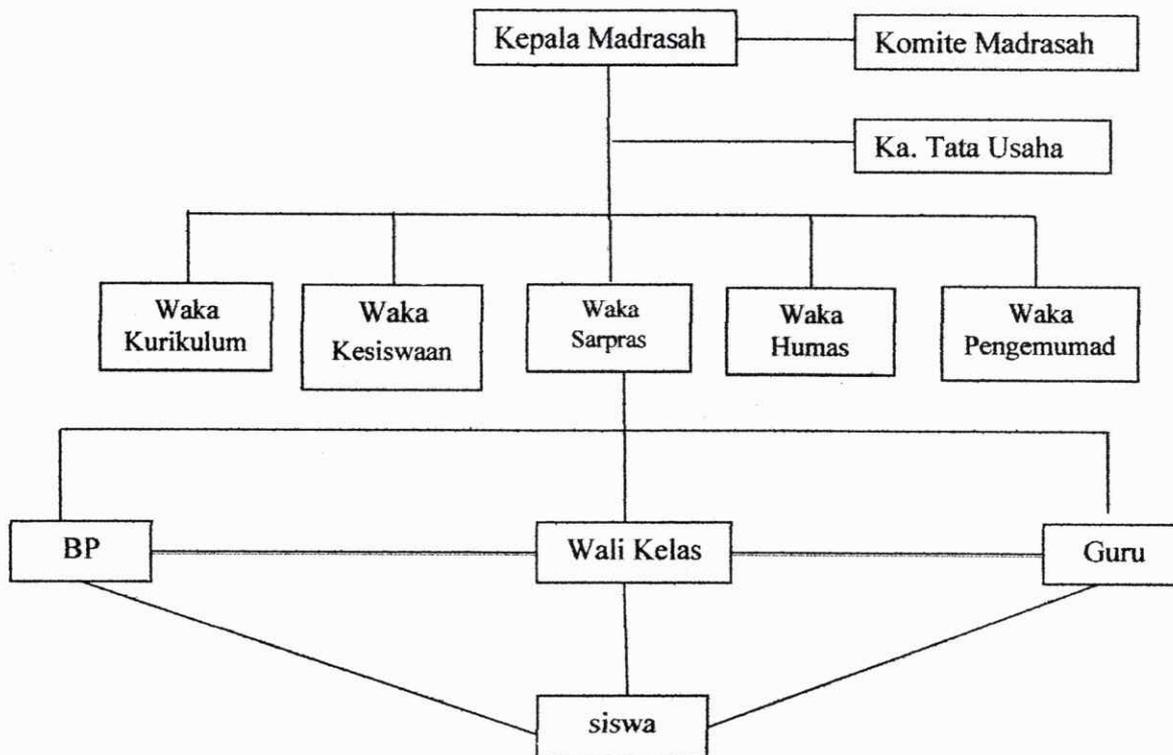
2. Sebelum penergian

- a. Nama Lembaga Pendidikan : Pendidikan Guru Agama “DHARMA BHAKTI” Pesantren Sabilil Muttaqien (PGA “DHARMA BHAKTI” PSM)
- b. Alamat : Tanjunganom Kab.Ngnjuk
- c. Didirikan Tanggal/Tahun : 01 Agustus 1955
- d. Tujuan : a. Memancarkan pendidikan luas tentang Islam b. Mencetak kader dakwah islam yang rajin beramal dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa
- e. Nama Pendiri : Kyai Mohammad Husnun Malibary.
- f. Yayasan Penyelenggara : Yayasan Perguruan Islam Pesantren Sabilil Muttaqin Cabang Tanjunganom Akte Notaris Nomor 05 tanggal 13 Mei 1995)

3. Letak geografis MTs Negeri Tanjunganom

MTs Negeri Tanjunganom terletak di jalan Jaksa Agung Suprpto Kecamatan Tanjunganom Kota Nganjuk provinsi Jawa Timur. Adapun batas kecamatan ini: Sebelah Timur kecamatan kertosono, Sebelah Selatan kecamatan Ngronggot, Sebelah Utara kecamatan Baron, Sebelah Barat kecamatan Pace. Dan juga kecamatan ini di kelilingi pondok pesantren di antaranya: sebelah Barat terdapat PP Al-Fattah dan PP Krempyang dan di sebelah timur terdapat PP POMOSDA.

4. Struktur Organisasi MTs Negeri Tanjunganom



D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mengeksplorasi jenis data kualitatif yang berkaitan dengan fokus penelitian yang sedang diamati, yaitu:

1. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁸ Dalam hal ini data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview. Sumber data primer pada penelitian ini penulis peroleh dari informan yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian, yaitu::

⁴⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 308.

- a. Kepala Sekolah MTs Negeri Tanjunganom Nganjuk
 - b. Guru Fiqih kelas VII MTs Negeri Tanjunganom Nganjuk
 - c. Siswa-siswi kelas VII MTs Negeri Tanjunganom Nganjuk
2. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya: lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴⁹ Seperti profil sekolah, agenda kegiatan siswa dan dokumentasi berupa foto.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. melalui:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya kepada responden.⁵⁰ Dengan narasumbernya berasal dari MTs Negeri Tanjunganom Nganjuk, seperti; Kepala Sekolah MTs Negeri Tanjunganom Nganjuk, Guru Fiqih kelas VII MTs Negeri Tanjunganom Nganjuk, para Siswa-siswi kelas VII MTs Negeri Tanjunganom Nganjuk

2. Dokumentasi

Digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara untuk mengumpulkan data yang bersumber dari data non insani.⁵¹ Dokumen tersebut berupa semua data-data yang diperlukan oleh peneliti. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan sekolah, daftar siswa, guru,

⁴⁹ Ibid.,309.

⁵⁰ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survei* (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1995),192.

⁵¹ Lexy J Meleong, *Metodologi Kualitatif*,163.

2. Dokumentasi

Digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara untuk mengumpulkan data yang bersumber dari data non insani.⁵¹ Dokumen tersebut berupa semua data-data yang diperlukan oleh peneliti. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan sekolah, daftar siswa, guru, dan lain yang berhubungan dengan objek dan tujuan dari penelitian. Data dari dokumentasi dapat dicantumkan sebagai berikut:

a. Visi MTs Negeri Tanjunganom

Dalam suasana religius, santun dalam bertingkah laku, unggul dalam prestasi dan tanggap perkembangan IPTEK.

b. Misi MTs Negeri Tanjunganom

- 1) Menciptakan lembaga pendidikan Islami dan berkualitas
- 2) Meningkatkan profesionalisme dan keteladanan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif
- 3) Mengoptimalkan fasilitas, sarana dan prasarana yang ada
- 4) Mengoptimalkan pelayanan peserta didik dalam upaya menghantarkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁵²

c. Tata tertib guru

2. Petugas piket hadir di sekolah 15 menit sebelum jam pertama dimulai
3. Siswa yang hadir paling lambat 5 menit sebelum jam pertama dimulai
4. Siswa yang terlambat harus lapor guru piket sebelum masuk kelas

⁵¹ Lexy J Meleong, *Metodologi Kualitatif*, 163.

⁵² Dokumentasi di MTs Negeri Tanjunganom Nganjuk

5. Ketua kelas, wakil ketua kelas dan pengurus kelas bertanggung jawab dalam kebersihan, ketertiban dan keamanan kelas
6. Saat disekolah, siswa dilarang membawa telepon genggam seluler (HP)
7. Saat upacara dan KBM siswa wajib mengenakan seragam Lengkap
8. Saat KBM berlangsung siswa dilarang jajan atau berkeliaran di luar kelas
9. Pelanggaran terhadap ketentuan umum, dikenai sanksi.⁵³

d. Kewajiban siswa

1) Dalam proses belajar mengajar

- a) Memulai dan mengakhiri PBM dengan Do'a
- b) Menjaga ketertiban kegiatan belajar mengajar
- c) Keluar/masuk harus seizin guru
- d) Jika siswa tidak masuk sekolah harus mengirimkan surat izin
- e) Wajib mengenakan seragam sesuai dengan ketentuan.⁵⁴

2) Dalam wawasan wiyata mandala

- a) Taat pada guru dan kepala sekolah
- b) Menghormati dan menghargai guru, karyawan dan sesama teman
- c) Ikut bertanggung jawab pemeliharaan gedung dan peralatan sekolah
- d) Menjaga nama baik sekolah baik di dalam maupun di luar sekolah
- e) Mengikuti semua kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah
- f) Di lingkungan sekolah tidak diperkenankan mengenakan aksesoris yang berlebihan
- g) Bertanggung jawab atas tegaknya tata tertib sekolah.

⁵³ Hasil dokumentasi di MTs Negeri Tanjunganom Nganjuk.

⁵⁴ Ibid.,

3) Hak-hak siswa

- a) Mengikuti pelajaran selama tidak melanggar tata tertib
- b) Meminjam buku perpustakaan sesuai ketentuan yang berlaku
- c) Mendapat perlakuan yang sama dengan siswa lain⁵⁵

4) Tata Tertib Perpustakaan

- a) Pengunjung diharapkan tertib di dalam ruang perpustakaan
- b) Pengunjung dilarang menggunakan topi di ruang perpustakaan
- c) Pengunjung dilarang membawa tas di dalam ruang perpustakaan
- d) Pengunjung harus mengembalikan pinjaman buku sesuai waktu pengembaliannya
- e) Setelah selesai membaca pengunjung diharuskan mengembalikan buku pada tempatnya
- f) Pengunjung perpustakaan harus mengisi buku pengunjung perpustakaan
- g) Pengunjung dilarang membawa makanan/minuman serta makan diruang perpustakaan
- h) Pengunjung dilarang merokok di dalam perpustakaan
- i) Dilarang bermain-main diperpustakaan⁵⁶

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Dalam hal ini, peneliti langsung melibatkan diri keadaan

⁵⁵ Hasil dokumentasi di MTs Negeri Tanjunganom Nganjuk.

⁵⁶ Ibid.,

meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.⁵² Analisa data tersebut meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data yang berwujud kata-kata dan bukan angka. Data dari lapangan diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan dan alat pengukur.

2. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁵³

3. Penyajian data

Yaitu data-data yang diperoleh dari lapangan, dikumpulkan dan mendapatkan reduksi secara bersamaan. Kegiatan reduksi dan penyajian data dilakukan secara bersama-sama.

4. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pengambilan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang dipadu pada penyajian data.

⁵² Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), 104.

⁵³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 338.

Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat apa yang diteliti dan menentukan kesimpulan yang benar sebagai objek penelitian.

Dalam menganalisis data kualitatif peneliti menggunakan pola berfikir induktif yakni pola berfikir yang bertolak dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Maksud analisis secara induktif adalah penelitian kualitatif yang tidak dimulai dari teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti langsung melakukan observasi kelapangan untuk mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena-fenomena yang ada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti akan melakukan tambahan waktu untuk mengamati, untuk menguji pengamatan.⁵⁴ Apabila data yang peneliti butuhkan kurang lengkap atau masih membutuhkan validitas data.
2. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁵⁵
3. Ketekunan pengamatan, yaitu menemui ciri-ciri unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri dari hal-hal tersebut secara rinci.⁵⁶

⁵⁴ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 44.

⁵⁵ Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1977), 178.

H. Tahap-tahap penelitian

Pada dasarnya penelitian kualitatif ini berangkat dari tindakan yang diketahui, dalam tahap penelitian guna penyusunan skripsi ini, penulis melakukan beberapa tahap antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Memilih dan memanfaatkan informan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun kelapangan, membaaur dan membina hubungan-hubungan yang baik antara peneliti dengan subyek maupun objek penelitian. Kemudian mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, pengumpulan data tersebut dicatat sewaktu mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengelompokkan data-data yang telah diperoleh baik dari wawancara, observasi maupun dokumentasi yang ada. Untuk menemukan tema, setelah tema diperoleh peneliti mencoba mencari dan menemukan kebenaran. Apakah tema yang telah ditemukan itu ditunjang oleh data atau tidak, baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁵⁶ Subagyo, *Metode Penelitian*, 177.

4. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan

Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.⁵⁷ Sampai pada tahap kelayakan untuk mengikuti ujian sidang skripsi.

⁵⁷ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85.